

RINGKASAN

Knowledge management (KM) adalah suatu proses memaksimalkan *Intellectual Capital* yang dimiliki suatu organisasi melalui aktivitas penciptaan, penyimpanan, pendistribusian, dan penggunaan pengetahuan. Implementasi KM telah banyak dilakukan di berbagai organisasi termasuk di institusi pendidikan tinggi. Walaupun demikian, pelbagai hasil riset menunjukkan bahwa kesuksesan implementasi KM di suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh pelbagai faktor, yang disebut *Knowledge Management Critical Success Factor (KMCSF)*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesiapan implementasi KM di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) telah berada pada level *Optimal*. Walaupun demikian, terdapat sejumlah dimensi kesiapan KM yang belum optimal, yaitu: *leadership, culture, explicit knowledge, tacit knowledge, measures, people/skills, learning, knowledge hub, dan physical environment*. Fakta-fakta tersebut mengindikasikan terdapat sejumlah faktor yang berpotensi mempengaruhi kesuksesan implementasi KM di UNG.

UNG sebagai satu perguruan tinggi negeri pendesiminasi dan penghimpun *knowledge* mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola asset intelektual yang dimilikinya untuk menciptakan organisasi yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan visi yang diembannya. Untuk mendukung kesuksesan implementasi KM dan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan, diperlukan analisis terhadap pelbagai faktor-faktor yang berpotensi berpengaruh tersebut. Hal ini akan dilakukan melalui pemetaan kondisi faktor-faktor kesuksesan KM (*KM Critical Success Factor*) di UNG.

Kata kunci: KMCSF, KM enabler, knowledge management, pendidikan tinggi